

ABSTRAK

Haya, Aqilla fadia. 2025. *Modul Ajar Pembelajaran Terdiferensiasi Menggunakan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd., (2) Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Modul Ajar, Pembelajaran Terdiferensiasi, *Problem Based Learning*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar pembelajaran terdiferensiasi menggunakan model *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD serta mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan dari modul ajar pembelajaran terdiferensiasi menggunakan model *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mix methode*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian dilaksanakan di SDN 121/I Muara Singoan, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, dengan subjek yang dituju adalah guru dan peserta didik. Data ini dapat diperoleh melalui hasil angket validasi yang dinilai oleh tiga validator yakni ahli desain, ahli pembelajaran dan ahli bahasa. Serta angket respons guru dan respons peserta didik.

Hasil penelitian dan pengembangan meliputi: hasil analisis kebutuhan, kurikulum dan peserta didik, memerlukan modul ajar yang disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik yang berbeda. Hasil uji validasi dari penilaian ahli desain memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% dengan kategori sangat valid, penilaian dari ahli pembelajaran memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,75% dengan kategori sangat valid, dan penilaian dari ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase sebesar 96% dengan kategori sangat valid. Penilaian dari respons guru memperoleh rata-rata persentase sebesar 96% dengan kategori sangat praktis, dan hasil penilaian dari respons peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 86,42% dengan kategori sangat praktis. Hasil evaluasi, modul ajar ini dinyatakan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul ajar pembelajaran terdiferensiasi menggunakan model *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE pada penelitian ini secara keseluruhan dapat digunakan sebagai panduan guru dalam proses pembelajaran.